

BAB I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Di Indonesia memiliki banyak daerah, salah satunya Sumedang. Sumedang merupakan kabupaten yang ada di provinsi Jawa Barat yang mempunyai potensi wisata yang cukup banyak, Jenis objek wisata yang dimiliki yaitu sumber daya alam, makanan khas, pariwisata, dan kerajinan tradisional yang diharapkan dapat lebih berkembang di masa depan. Menurut Tia (2017), kabupaten Sumedang memiliki objek pariwisata yang mendominasi yaitu wisata alam dan wisata sejarah. Adapun wisata sejarah di kabupaten Sumedang yaitu Keraton Sumedang Larang dimana terdapat Museum Prabu Geusan Ulun yang menyimpan berbagai ornamen dan benda pusaka bersejarah peninggalan Kerajaan Sumedang Larang.

Berdasarkan observasi secara langsung keraton sumedang memiliki benda-benda bersejarah seperti Bangunan, kendaraan (kereta kencana), senjata prajurit, Mahkota binokasih dan alat musik. Namun keraton sumedang larang tidak memiliki ciri khas motif batik, hal ini menjadi peluang dalam penelitian ini untuk melakukan perancangan motif batik khas Sumedang. Pada penelitian kali ini ornamen yang dipilih yaitu ornamen pada gawang alat musik gong. Dikarenakan alat musik sangat melekat dengan keraton sumedang larang. Alat musik ini biasa digunakan oleh keraton sebagai latar musik suatu acara Khusus. Dari banyaknya alat musik, gong merupakan alat music yang paling menonjol karena penepatan nya yang lebih tinggi daripada alat music lain sehingga pandangan pertama akan menuju ke alat music gong. Selain itu alat musik gong menimbulkan suara yg mengema sehingga dapat menarik perhatian.

Batik khas Kasumedangan saat ini tidak memiliki ciri khas, tetapi menggunakan gabungan motif batik dari daerah Jawa Barat atau parahyangan. Warna yang sering digunakan yaitu merah maroon, hitam, ungu, kuning, dan putih.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan melakukan wawancara dengan pihak keraton guna mengetahui apa yang sedang dibutuhkan oleh keraton sumedang larang. Melakukan observasi untuk mengamati objek penelitian secara langsung. Melakukan eksperimen pencelupan warna batik hingga eksplorasi terhadap batik tulis dan peletakan pola pada busana.

Mengumpulkan data literatur berupa jurnal ilmiah, buku, dan artikel online resmi. Hasil akhir dari penelitian ini yaitu, pengembangan produk busana fashion berupa kemeja, dengan mengaplikasikan kain hasil produksi busana batik tulis dan teknik warna celup kemudian menggunakan motif ornament gong sebagai aksesoris busana.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, mahasiswa mendapatkan beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Adanya potensi untuk Pengaplikasian motif batik baru dengan inspirasi ornamen pada alat musik gong yang ada di lingkungan Keraton Sumedang Larang.
2. Belum banyak Pengaplikasian motif batik dari alat musik ada di Keraton Sumedang Larang.
3. Adanya peluang untuk mengembangkan motif yang ada di keraton pada produk busana kemeja pria.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara memanfaatkan potensi Pengaplikasian batik dengan motif alat musik gong di Keraton Sumedang Larang?
2. Bagaimana cara menemukan teknik yang sesuai untuk pengolahan motif yang terinspirasi dari alat musik gong di Keraton Sumedang Larang?
3. Bagaimana cara menerapkan motif batik yang terinspirasi dari alat musik gong di Keraton Sumedang Larang pada produk busana kemeja dan menggunakan Teknik batik tulis?

I.4 Batasan Masalah

Merujuk pada identifikasi dan rumusan masalah yang telah disusun maka, terdapat pula Batasan masalah sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian berada di daerah kabupaten sumedang yaitu di Keraton Sumedang Larang.
2. Jenis busana yang diambil adalah kemeja pria
3. Penelitian dilakukan hanya seputar stilasi, pengolahan motif, Teknik batik tulis dan penerapan pada busana kemeja.

I.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini ditujukan untuk beberapa hal sebagai berikut :

1. Mengelola motif yang ada di lingkungan keraton yang diterapkan pada busana
2. Untuk mendapatkan motif batik baru yang akan digunakan sesuai kebutuhan pihak Keraton Sumedang Larang.
3. Produk akhir yang dihasilkan berupa produk busana Kemeja dengan motif yang terinspirasi dari alat musik gong dan menggunakan Teknik batik tulis di Keraton Sumedang Larang.

I.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu referensi pembelajaran mengenai Pengaplikasian motif dengan inspirasi Keraton Sumedang Larang sebagai motif dekoratif pada produk busana.
2. Menghasilkan produk busana yang dapat merepresentasikan Keraton Sumedang Larang
3. Memperkenalkan motif dengan inspirasi Keraton Sumedang Larang ke masyarakat luas.
4. Dapat membuat bisnis baru untuk dikalangan keraton
5. Produk yang dihasilkan dapat mempresentasikan kekhasan Keraton Sumedang Larang dan mengangkat nilai estetika serta nilai budaya

I.7 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan selama proses penelitian ini yaitu metodologi kualitatif dan kuantitatif. Pengumpulan data yang dilakukan adalah studiliteratur,observasi lapangan, wawancara, dan eksperimentatif.

1. Studi Literatur

Mengumpulkan data melalui catatan tertulis seperti buku-buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, dan sumber lainnya; sumber internet yang bisa di validasi. Data literatur yang digunakan selama melakukan penelitian berisi informasi seputar Sumedang, keraton Sumedang Larang, batik Kasumedangan, dan produk busana Kemeja.

2. Observasi Lapangan

Observasi dilakukan dengan melakukan kunjungan kepada pengerajin batik Kasumedangan (Nafira Batik) dan Keraton Sumedang Larang di Sumedang untuk mendapatkan informasi mengenai topik penelitian.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber yang bersangkutan, mengenai hal-hal yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai ibu nafira selaku pemilik Lembaga kursus dan pelatihan (LKP) daerah Sumedang.

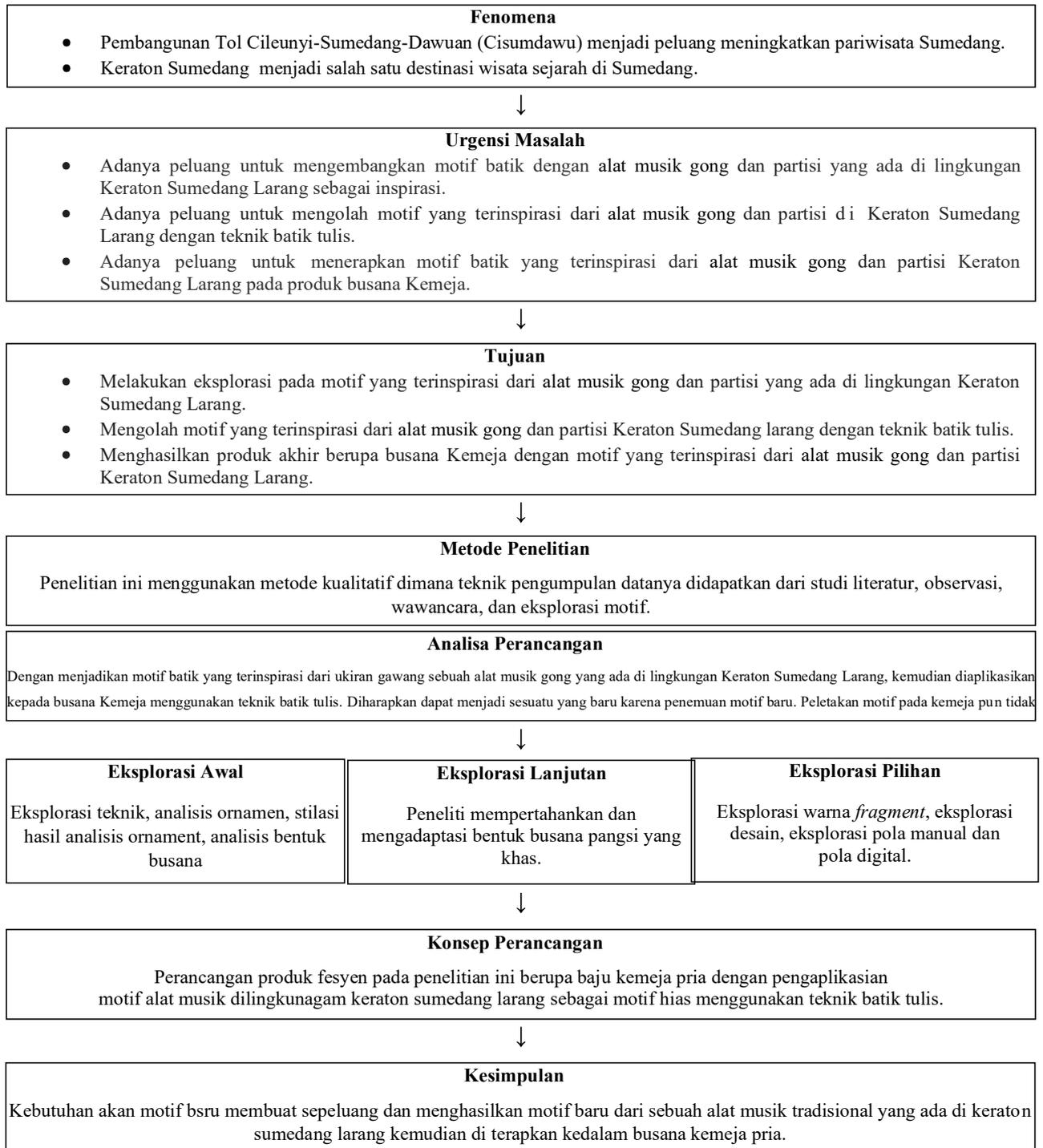
4. Eksplorasi

Eksplorasi dilakukan terhadap motif yang terinspirasi dari alat musik gong di Keraton Sumedang Larang dan teknik batik yang digunakan untuk mengaplikasikan motif pada produk busana kemeja. Selain itu eksplorasi juga dilakukan terhadap komposisi motif dan pola busana.

I.8 Kerangka Penelitian

Berikut kerangka penelitian tipe *curiosity* dalam penelitian ini:

Bagan 1.8 Kerangka Penelitian (Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022)



I.9 Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini ditulis dan disusun dalam empat bagian, sebagai berikut

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan pemaparan latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II : STUDI LITERATUR

Bab ini berisikan pemaparan teori-teori tertulis berupa pengertian dan definisi, diambil dari kutipan buku yang berhubungan dengan penelitian serta penyusunan laporan penelitian.

BAB III : DATA DAN ANALISIS PERANCANGAN

Bab ini membahas hasil dari metode penelitian yang meliputi data primer, data sekunder, dan proses berkarya berupa hasil eksplorasi yang di dalamnya meliputi motif, teknik, dan pola busana.

BAB IV : KONSEP PERANCANGAN DAN HASIL PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan konsep perancangan beserta hasilnya, yang mana meliputi *image board*, deskripsi konsep, target market, *lifestyle board*, desain konsep, dan konsep *merchandise*.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, serta saran dan rekomendasi peneliti untuk menunjang penelitian